

Nama : SYENO TRI AMBARI
NIM : 44109110060
Judul : PERAN LEMBAGA SENSOR FILM DALAM MELOLOSKAN
ADEGAN KEKERASAN PADA FILM LAYAR LEBAR.
(STUDI KASUS THE RAID 2 BERANDAL)
Jumlah Halaman : 5 Bab 104 HALAMAN
Bibliografi : 29 buku

ABSTRAK

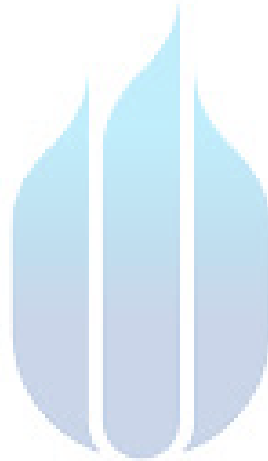
Upaya pemerintah dalam mengurangi dampak buruk dari film adalah dengan membentuk Lembaga Sensor Film (LSF). Keberadaan LSF merupakan suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam industri perfilman baik film yang diproduksi dalam negeri maupun impor. Lembaga Sensor Film yang bertugas untuk menyensor judul, gambar, adegan, suara film yang tidak sesuai dengan tujuan pembuatan film sebagaimana tertuang dalam UU No.33 Tahun 2009 tentang Perfilman.

Lembaga Sensor Film (LSF) adalah sebuah lembaga yang bertugas menetapkan status edar film-film di Indonesia. Sebuah film hanya dapat diedarkan jika dinyatakan "lulus sensor" oleh LSF. Film "*The Raid 2-Berandal*" adalah film yang berunsur kekerasan, cenderung sadis dan brutal dengan tema cerita laga yang memperlihatkan dalam adegannya pembunuhan secara berlebihan. Hal ini membuat penulis tertarik untuk meneliti peran LSF dalam menyensor film *The Raid 2-Berandal*.

Hasil penelitian ini menunjukkan peran Lembaga Sensor Film, sangat begitu berperan dalam menyensor atau memotong adegan-adegan yang tidak sesuai, tetapi dalam penelitian ini ada sebuah acuan baru bagi penyensor dalam alasan menyensor dan meloloskan sebuah film ini. Mekanisme penyensoran di bagi menjadi tiga tahap *Pertama* Tahap pengumpulan data dan informasi film, *kedua* Tahap Penyensoran dan *ketiga* Tahap pengeluaran Surat Tanda Lulus Sensor, di mana pembuat film memberi informasi berupa data-data tentang film yang akan di sensornya, produksi adalah tahap penyensoran dan penyuntingan. Pasca produksi adalah pembuatan Surat Tanda Lulus Sensor (STLS).

Peran Lembaga Sensor Film untuk membuat filterisasi terhadap perfilman Indonesia khususnya sebagai sarana pemelihara tata nilai dan budaya bangsa agar dapat terjaga dan berkembang sesuai dengan kepribadian nasional Indonesia. Oleh karena itu peran lembaga sensor pun

diharapkan untuk dapat lebih maksimal dalam melaksanakan tanggung jawab sensor-menyensor film.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA